

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan pembahasan tentang pengaruh pemberian ekstrak akar kayu kuning (*Arcangelisia flava* Merr.) terhadap aktivitas enzim katalase pada mencit (*Mus musculus*) yang diinduksi D-galaktosa, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Rerata aktivitas enzim katalase mencit yang tidak diinduksi D-galaktosa dan ekstrak akar kayu kuning adalah sebesar $5,57 \pm 0,27$ Unit/mg.
2. Rerata aktivitas enzim katalase pada mencit yang diinduksi D-galaktosa dengan dosis 150 mg/kgBB mengalami penurunan dibandingkan dengan mencit yang hanya diberi pakan standar.
3. Rerata aktivitas enzim katalase pada kelompok mencit yang diinduksi D-galaktosa dan pemberian ekstrak akar kayu kuning dosis 250 mg/kgBB, 500 mg/kgBB, dan 750 mg/kgBB lebih tinggi jika dibandingkan kelompok mencit yang diinduksi D-galaktosa tanpa pemberian ekstrak akar kayu kuning.
4. Terdapat perbedaan bermakna pada rerata aktivitas enzim katalase mencit antara kelompok K- dengan kelompok K+, P1, dan P3, antara kelompok K+ dengan kelompok P2 dan P3, tetapi tidak terdapat perbedaan bermakna antara kelompok P1 dengan kelompok P2 dan P3 serta antara kelompok P2 dengan P3.

7.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan agar melakukan penelitian mengenai pengaruh pemberian ekstrak akar kayu kuning terhadap parameter fungsi organ lain seperti kadar SGPT, SGOT, dan kreatinin serta peneliti menyarankan agar melakukan pemeriksaan kadar aktivitas enzim katalase diawal percobaan menggunakan tikus sebagai hewan coba sehingga pengambilan sampel darah dapat dilakukan secara berulang.